

Ulasan Pasar

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, tanggal 8 Juli 2019 bergerak dengan arah yang bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan akibat melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.

Kenaikan tingkat imbal hasil berkisar antara 5—20 bps dengan rata-rata mengalami kenaikan sebesar 2 bps dimana kenaikan imbal hasil terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 0,4 - 4 bps dengan didorong oleh adanya penurunan harga hingga sebesar 10 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan yang berkisar antara 1 - 5 bps dengan didorong oleh adanya penurunan harga yang berkisar antara 3 - 26 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) terlihat mengalami kenaikan hingga sebesar 19 bps dengan didorong oleh adanya penurunan harga hingga sebesar 24 bps.

Kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin disebabkan oleh pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tengah dollar Amerika yang menguat terhadap beberapa mata uang regional. Pelemahan nilai tukar rupiah tersebut tidak lepas dari menguatnya dollar Amerika terhadap beberapa mata uang regional ditengah rilis data tenaga kerja Amerika Serikat periode Juni 2019, yaitu data Non-Farm Payroll yang dilaporkan bertambah sebanyak 224 ribu orang (vs 75 ribu orang pada bulan Mei 2019). Meskipun data tingkat pengangguran naik menjadi 3,7% dari sebelumnya sebesar 3,6% namun masih berada di level terendah selama 50 tahun terakhir. Dengan meningkatnya pertumbuhan data tenaga kerja di Amerika Serikat tersebut, kami menilai bahwa kemungkinan The Fed untuk memangkas suku bunga acuannya pada akhir bulan ini akan semakin kecil.

Selain itu, para pelaku pasar nampaknya lebih menahan diri ditengah jelang diselenggarakannya lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada hari ini, hal ini terindikasi dari menurunnya volume pada perdagangan kemarin. Pada kuartal III tahun 2019 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp185 triliun dari 7 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Sukuk Negara. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp8,00 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp40,19 triliun.

Secara keseluruhan, aksi jual oleh investor pada perdagangan kemarin telah mendorong kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan sebesar 1 bps untuk tenor 5 tahun di level 6,747%; 1,6 bps untuk tenor 10 tahun di level 7,218%; 1,8 bps untuk tenor 15 tahun di level 7,560%; dan 2 bps untuk tenor 20 tahun di level 7,728%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya masih ditutup dengan mengalami kenaikan yang terjadi pada keseluruhan seri Surat Utang Negara di tengah masih berlanjutnya tren kenaikan imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari INDO24 mengalami kenaikan sebesar 2,8 bps di level 2,947% setelah mengalami koreksi harga sebesar 12,5 bps. Sedangkan imbal hasil INDO29 dan INDO44 masing-masing mengalami kenaikan sebesar 4 bps di level 3,273% dan 4,244%. Adapun imbal hasil dari INDO49 mengalami kenaikan sebesar 4,4 bps di level 4,154% setelah mengalami koreksi harga sebesar 84,7 bps.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	107,41	106,50	107,25	5398,65	102
FR0077	105,90	103,50	105,65	2058,82	49
FR0070	106,25	106,00	106,25	797,72	8
FR0053	103,20	102,90	103,20	650,56	7
FR0061	101,15	100,50	100,99	619,93	21
FR0075	101,60	95,00	97,30	465,74	209
FR0068	107,10	105,25	106,90	413,89	29
FR0080	101,50	99,50	100,40	369,45	49
FR0074	102,60	97,90	100,00	249,20	17
SPN03191003	98,70	98,70	98,70	200,00	2

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	99,68	99,60	99,65	1184,00	14
PBS016	99,90	99,90	99,90	314,00	11
SPNS03102019	98,62	98,60	98,62	239,00	3
SPNS01082019	99,67	99,63	99,67	166,60	4
PBS019	105,35	105,15	105,15	60,00	3
SR011	102,85	100,50	101,00	30,11	44
SPNS01112019	98,22	98,13	98,13	23,20	2
SR010	99,00	97,50	99,00	13,10	11
SR009	99,90	98,70	99,90	4,50	10

Sumber : IDX

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp14,55 triliun dari 47 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Adapun volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan senilai Rp7,97 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp5,39 triliun dari 102 kali transaksi di harga rata - rata 106,96% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0077 senilai Rp2,06 triliun dari 49 kali transaksi di harga rata - rata 104,70%.

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp2,52 triliun dari 44 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 (BBTN03ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp834,50 miliar dari 35 kali transaksi di harga 100,01% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahap I Tahun 2019 Seri A (FIFA04ACN1) senilai Rp360,00 miliar dari 19 kali transaksi di harga rata - rata 99,95%.

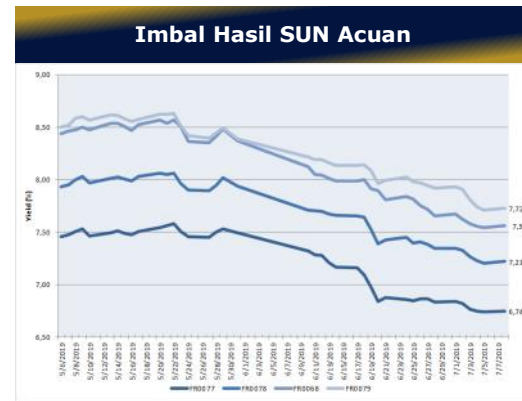
Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup pada level 14108,00 per dollar Amerika, mengalami pelemahan dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya sepanjang sesi perdagangan bergerak pada kisaran 14099,00 hingga 14155,00 per dollar Amerika. Nilai tukar rupiah bergerak melemah seiring dengan sebagian besar pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika, dimana pada perdagangan kemarin, mata uang Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional sebesar 0,98% yang diikuti oleh Rupee India (INR) dan Baht Thailand (THB) masing-masing sebesar 0,42% dan 0,40%. Adapun mata uang Renminbi China (CNY) merupakan satu-satunya mata uang regional yang mengalami penguatan yaitu sebesar 0,18% terhadap Dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan yang akan dibayangi oleh adanya aksi ambil untung oleh investor. Kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini masih akan dipengaruhi terhadap berlanjutnya tren pelemahan nilai tukar rupiah yang didukung oleh menguatnya dollar Amerika terhadap beberapa mata uang regional akibat respon data tenaga kerja yang membaik dari periode sebelumnya. Adanya sentimen eksternal yang membaik akan berdampak terhadap penurunan harga dimana imbal hasil dari surat utang global yang ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan.

Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 2,037% sebagai respon pelaku pasar atas positifnya beberapa data yang dirilis pada akhir pekan kemarin, memberikan sinyal akan cukup baiknya data sektor tenaga kerja Amerika Serikat yang disampaikan pada hari Jum'at kemarin. Data sektor tenaga kerja menjadi salah satu katalis positif pada perdagangan US Treasury, sejalan dengan kenaikan US Treasury untuk tenor 10 tahun, imbal hasil US Treasury 30 tahun juga mengalami kenaikan di level 2,521%. Adapun imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama mengalami kenaikan sebesar 1,2 bps di level 0,235% sedangkan imbal hasil Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun juga terlihat mengalami kenaikan, di level 0,716%. Pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami kenaikan tersebut kami perkirakan akan masih memberikan tekanan terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading. Selain itu, rencana lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara pada perdagangan hari ini akan turut mendorong penurunan harga Surat Utang Negara. Kami merekomendasikan beberapa seri Surat Utang Negara yang masih cukup menarik untuk diperdagangkan seperti FR0053, FR0061, FR0063, FR0070, FR0056, FR0059, dan FR0071 serta FR0068.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 10012020 (New Issuance), PBS014 (Reopening), PBS019 (Reopening), PBS021 (Reopening), PBS022 (Reopening) dan PBS015 (Reopening) pada hari Selasa tanggal 9 Juli 2019.**

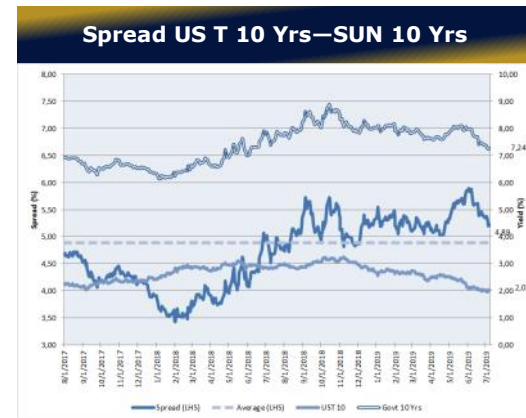
Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 9 Juli 2019. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2019. Target penerbitan adalah senilai Rp8 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut:

Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 10012020 (Diskonto; 10 Januari 2020); Project Based Sukuk Seri PBS014 (6,5000%; 15 Mei 2021); Project Based Sukuk Seri PBS019 (8,2500%; 15 September 2023); Project Based Sukuk Seri PBS021 (8,2500%; 15 November 2026); Project Based Sukuk Seri PBS022 (8,6250%; 15 April 2034); dan Project Based Sukuk Seri PBS015 (8,0000%; 15 Juli 2047).

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp25—35 triliun dengan jumlah penawaran terbesar masih akan didapati pada Surat Perbendaharaan Negara serta pada PBS014. Berdasarkan kondisi di pasar sekunder menjelang pelaksanaan lelang, kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 10012020 berkisar antara 6,18750 - 6,25000;
Project Based Sukuk seri PBS014 berkisar antara 6,84375 - 6,90625;
Project Based Sukuk seri PBS019 berkisar antara 6,96875 - 7,03125;
Project Based Sukuk seri PBS021 berkisar antara 7,37500 - 7,43750;
Project Based Sukuk seri PBS022 berkisar antara 7,81250 - 7,87500; dan
Project Based Sukuk seri PBS015 berkisar antara 8,25000 - 8,31250.

Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 9 Juli 2019 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelah akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 11 Juli 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Di tahun 2019, target penerbitan bersih (net issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp389,0 triliun dimana pada kuartal III tahun 2019 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp185 triliun dari 7 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Sukuk Negara. Pada lelang sebelumnya, pemerintah me- raup dana senilai Rp8,00 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp40,19 triliun sehingga sampai akhir kuartal II tahun 2019 pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp354,57 triliun yang terdiri atas penerbitan di kuartal I 2019 senilai Rp221,61 triliun dan di kuartal II 2019 senilai Rp132,96 triliun.



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global				
Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,028	2,035	↓ -0,007	0,34%
UK	0,707	0,736	↓ -0,029	3,97%
Germany	-0,371	-0,365	↓ -0,006	1,76%
Japan	-0,152	-0,163	↑ 0,011	7,05%
Singapore	1,924	1,889	↑ 0,035	1,85%
Thailand	1,970	1,977	↓ -0,007	0,36%
Indonesia (USD)	3,294	3,247	↑ 0,047	1,45%
Indonesia	7,218	7,202	↑ 0,015	0,21%
Malaysia	3,623	3,618	↑ 0,006	0,15%
China	3,175	3,172	↑ 0,003	0,10%

Sumber : Bloomberg

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	115,77	153,06	278,68	459,60
2	119,14	159,92	270,82	498,21
3	122,29	163,47	264,07	520,10
4	125,12	165,25	267,13	540,64
5	127,46	166,42	278,36	561,79
6	129,18	167,79	294,11	581,92
7	130,22	169,89	311,25	599,28
8	130,56	173,05	327,70	612,90
9	130,23	177,41	342,29	622,62
10	129,31	183,01	354,50	628,77

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi						
Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BBTN03ACN2	idAA+	100,04	99,98	100,03	843,50	35
FIFA04ACN1	idAAA	100,00	99,90	100,00	360,00	19
JPFA02CN2	AA-(idn)	101,14	100,02	101,14	218,00	6
SMII02ACN1	idAAA	100,00	100,00	100,00	184,00	9
BBRI02DCN2	idAAA	100,02	100,02	100,02	172,00	4
TDPMO2	idA-	100,00	100,00	100,00	100,00	1
ASDF04BCN2	AAA(idn)	102,14	102,14	102,14	60,00	2
SIPPLN03BCN3	idAAA(sy)	103,14	103,14	103,14	60,00	2
WOMF03CCN1	AA-(idn)	102,94	102,94	102,94	54,00	2
PNMP03ACN1	idA	100,10	100,10	100,10	50,00	3

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

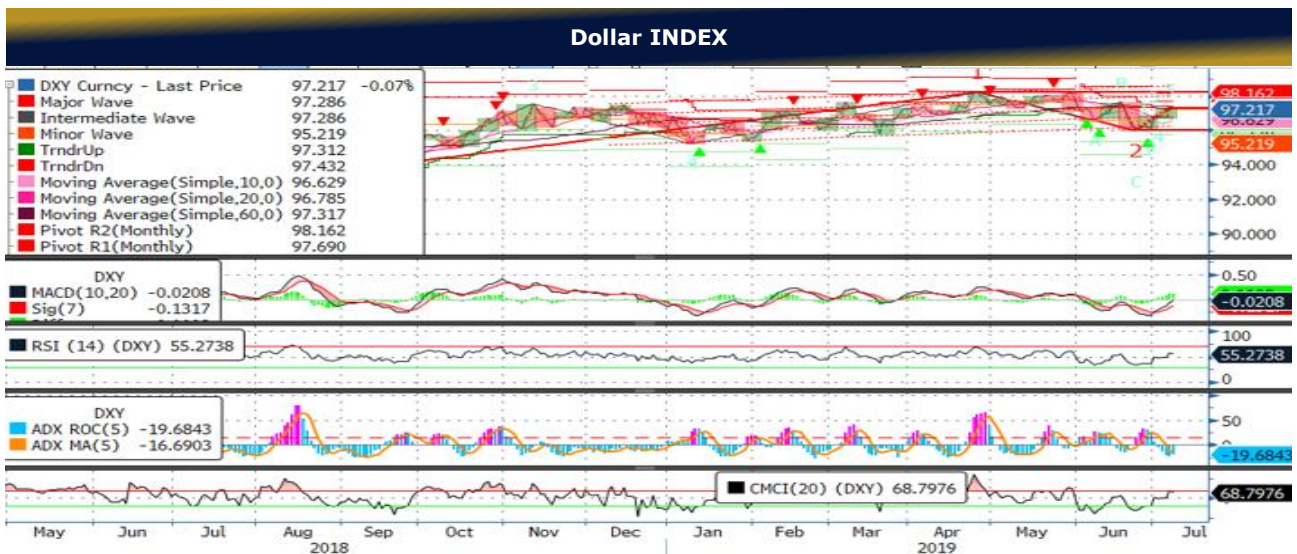
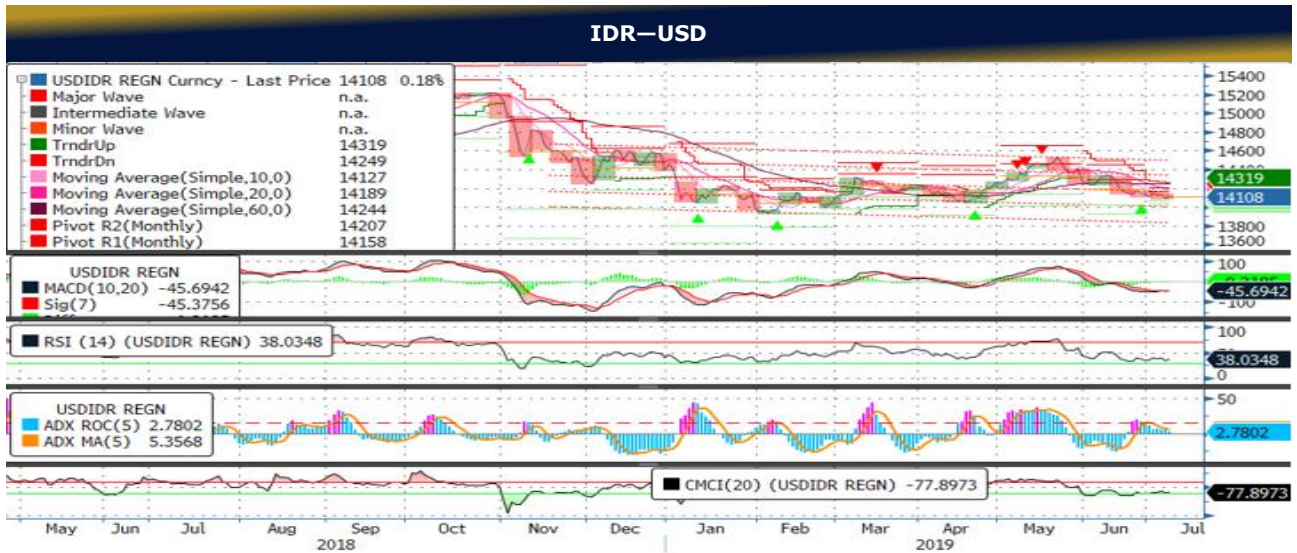
Data per 8-Jul-19													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR36	11,500	15-Sep-19	0,19	101,10	100,95	↑	15,00	5,381%	6,154%	↓	(77,30)	0,188	0,183
FR31	11,000	15-Nov-20	1,36	105,82	105,89	↓	(6,40)	6,424%	6,376%	↑	4,81	1,279	1,239
FR34	12,800	15-Jun-21	1,94	111,23	111,14	↑	8,70	6,529%	6,574%	↓	(4,52)	1,774	1,718
FR53	8,250	15-Jul-21	2,02	103,09	103,11	↓	(1,40)	6,588%	6,581%	↑	0,74	1,833	1,775
FR61	7,000	15-May-22	2,85	100,89	100,90	↓	(1,00)	6,647%	6,644%	↑	0,39	2,612	2,528
FR35	12,900	15-Jun-22	2,94	116,38	116,25	↑	13,10	6,664%	6,709%	↓	(4,53)	2,553	2,471
FR43	10,250	15-Jul-22	3,02	109,57	109,50	↑	6,80	6,697%	6,721%	↓	(2,39)	2,574	2,491
FR63	5,625	15-May-23	3,85	96,27	96,36	↓	(9,90)	6,739%	6,709%	↑	3,03	3,482	3,368
FR46	9,500	15-Jul-23	4,02	109,42	109,37	↑	5,10	6,782%	6,796%	↓	(1,39)	3,325	3,216
FR39	11,750	15-Aug-23	4,10	117,29	117,31	↓	(1,50)	6,842%	6,838%	↑	0,38	3,307	3,198
FR70	8,375	15-Mar-24	4,69	106,22	106,34	↓	(12,60)	6,800%	6,769%	↑	3,06	3,903	3,775
FR77	8,125	15-May-24	4,85	105,60	105,64	↓	(3,90)	6,749%	6,739%	↑	0,92	4,086	3,953
FR44	10,000	15-Sep-24	5,19	112,73	113,25	↓	(52,50)	7,026%	6,912%	↑	11,33	4,127	3,987
FR40	11,000	15-Sep-25	6,19	119,39	119,39	↑	0,20	7,072%	7,072%	↓	(0,04)	4,662	4,503
FR56	8,375	15-Sep-26	7,19	106,74	107,00	↓	(26,50)	7,156%	7,111%	↑	4,58	5,472	5,283
FR37	12,000	15-Sep-26	7,19	126,73	126,60	↑	12,50	7,172%	7,191%	↓	(1,94)	5,128	4,950
FR59	7,000	15-May-27	7,85	99,06	99,25	↓	(19,00)	7,156%	7,124%	↑	3,22	6,102	5,892
FR42	10,250	15-Jul-27	8,02	117,60	117,51	↑	9,80	7,310%	7,324%	↓	(1,48)	5,623	5,425
FR47	10,000	15-Feb-28	8,61	116,71	116,67	↑	4,20	7,344%	7,350%	↓	(0,60)	5,981	5,770
FR64	6,125	15-May-28	8,85	93,07	93,07	↓	(0,30)	7,196%	7,195%	↑	0,05	6,819	6,582
FR71	9,000	15-Mar-29	9,69	111,09	111,25	↓	(16,10)	7,376%	7,354%	↑	2,20	6,668	6,431
FR78	8,250	15-May-29	9,85	107,17	107,29	↓	(11,40)	7,218%	7,202%	↑	1,56	6,966	6,723
FR52	10,500	15-Aug-30	11,10	123,13	123,00	↑	12,50	7,407%	7,421%	↓	(1,45)	7,018	6,768
FR73	8,750	15-May-31	11,85	110,32	110,32	↑	0,00	7,423%	7,423%	↑	-	7,738	7,461
FR54	9,500	15-Jul-31	12,02	115,88	115,00	↑	87,50	7,475%	7,576%	↓	(10,15)	7,464	7,195
FR58	8,250	15-Jun-32	12,94	106,01	105,43	↑	57,50	7,515%	7,583%	↓	(6,78)	8,294	7,993
FR74	7,500	15-Aug-32	13,10	100,01	100,11	↓	(9,80)	7,498%	7,486%	↑	1,19	8,319	8,018
FR65	6,625	15-May-33	13,85	92,01	92,13	↓	(11,20)	7,564%	7,550%	↑	1,39	8,966	8,640
FR68	8,375	15-Mar-34	14,69	107,14	107,31	↓	(16,50)	7,560%	7,542%	↑	1,79	8,714	8,397
FR72	8,250	15-May-36	16,85	105,84	106,07	↓	(23,50)	7,627%	7,603%	↑	2,40	9,496	9,147
FR45	9,750	15-May-37	17,85	117,75	117,00	↑	75,00	7,879%	7,949%	↓	(7,02)	9,357	9,002
FR75	7,500	15-May-38	18,85	98,63	98,85	↓	(22,10)	7,637%	7,614%	↑	2,25	10,213	9,837
FR50	10,500	15-Jul-38	19,02	125,50	124,50	↑	100,00	7,889%	7,975%	↓	(8,67)	9,244	8,893
FR79	8,375	15-Apr-39	19,77	106,48	106,68	↓	(20,30)	7,728%	7,709%	↑	1,92	10,096	9,721
FR57	9,500	15-May-41	21,85	115,40	113,21	↑	218,90	7,996%	8,190%	↓	(19,37)	10,213	9,821
FR62	6,375	15-Apr-42	22,77	83,75	82,90	↑	85,00	7,926%	8,020%	↓	(9,36)	11,165	10,739
FR67	8,750	15-Feb-44	24,61	107,75	106,90	↑	85,30	8,022%	8,098%	↓	(7,58)	10,593	10,184
FR76	7,375	15-May-48	28,85	93,11	93,17	↓	(5,90)	7,988%	7,983%	↑	0,56	11,676	11,228

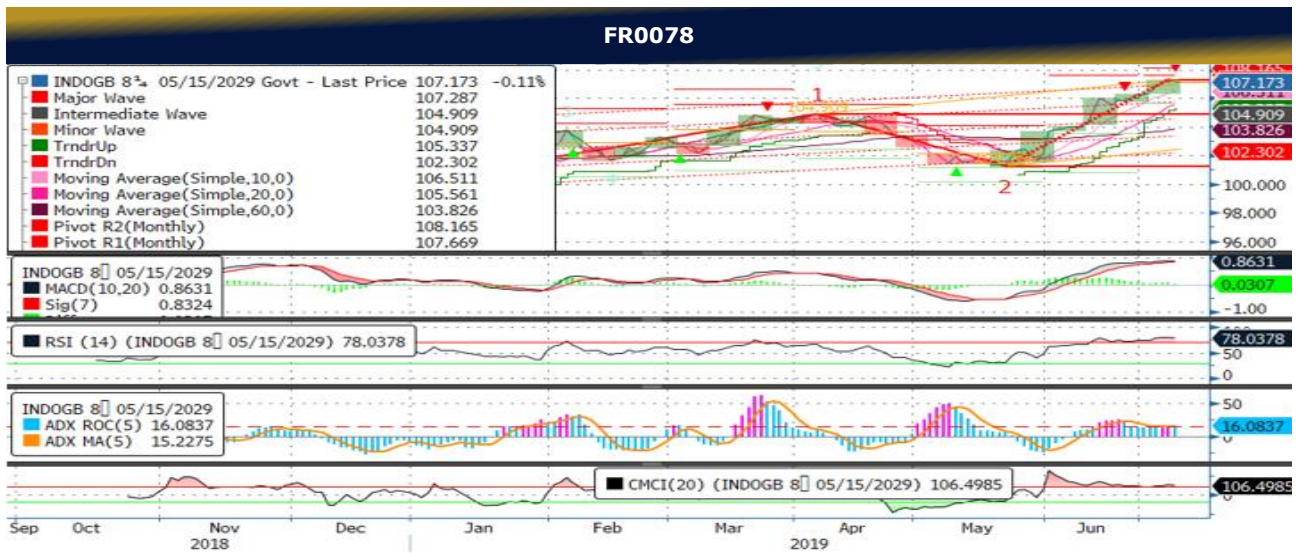
Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

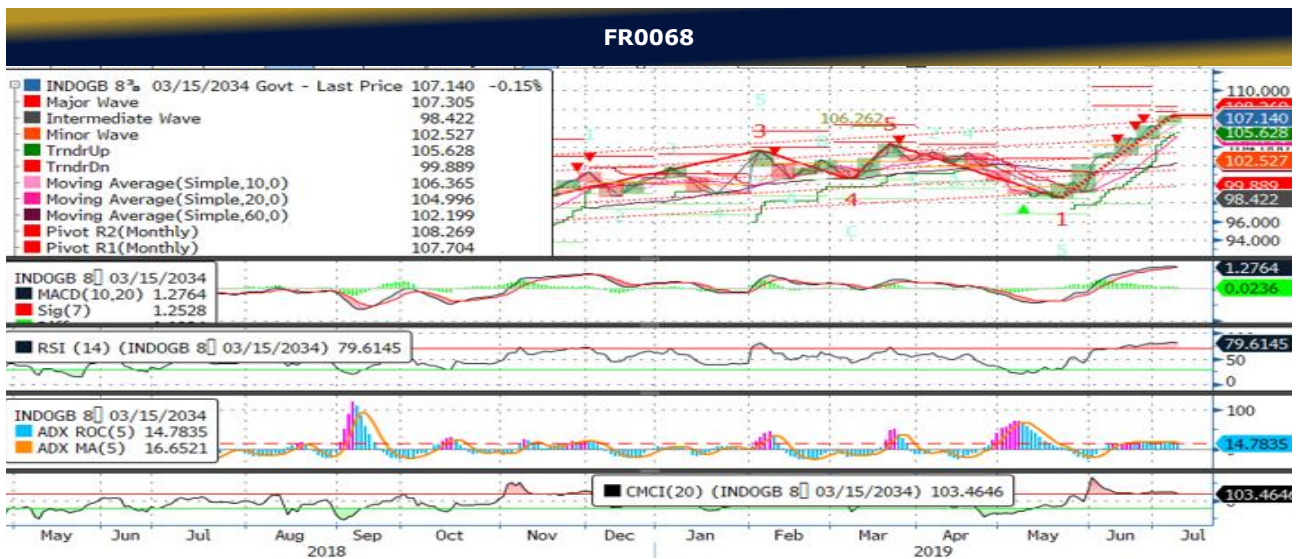
	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Mar'18	Jun'18	Sep'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19	May'19	Jun'19	01-Jul-19	02-Jul-19	03-Jul-19	04-Jul-19
BANK	350,07	399,46	491,61	564,86	461,15	621,35	481,33	652,81	631,89	649,10	606,51	503,90	588,77	607,57	614,22	630,06	646,09
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	93,96	210,04	111,39	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	252,30	153,88	134,08	126,20	109,66	107,11
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	93,96	210,04	111,39	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	252,30	153,88	134,08	126,20	109,66	107,11
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.525,78	1.525,73	1.573,90	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.742,50	1.750,24	1.788,39	1.789,39	1.793,62	1.792,32	1.794,50
Reksadana	61,60	85,66	104,00	103,62	111,38	117,78	118,63	120,38	119,64	113,05	109,03	107,11	106,76	108,26	109,80	109,62	110,25
Asuransi	171,62	238,24	150,80	166,71	172,81	191,42	201,59	203,52	205,39	208,35	211,02	213,18	212,78	212,79	213,03	213,25	213,85
Asing	558,52	665,81	836,15	858,79	830,17	850,85	893,25	909,93	942,73	967,12	960,34	949,56	988,75	989,92	991,07	990,43	991,06
Sentral	110,32	120,84	146,88	143,77	149,14	161,01	163,76	166,74	173,26	181,99	161,57	159,58	162,56	163,20	163,31	162,69	163,19
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	208,73	219,41	215,71	212,88	217,56	221,81	226,13	230,45	235,95	237,04	236,97	237,01	236,89	237,36
Individual	42,53	57,75	59,84	63,15	61,94	64,32	73,07	73,06	72,39	82,57	82,85	84,20	77,23	77,15	76,91	76,73	76,59
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	124,78	130,02	133,81	134,22	137,31	145,65	149,64	148,80	160,24	165,82	164,31	165,81	165,40	165,38
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.184,59	2.196,92	2.306,64	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.502,01	2.506,44	2.531,04	2.531,04	2.534,04	2.532,04	2.547,69
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	10,564	(3,644)	(4,935)	(7,337)	16,677	32,800	24,397	(6,780)	0,304	1,728	1,161	1,157	(0,646)	0,635

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

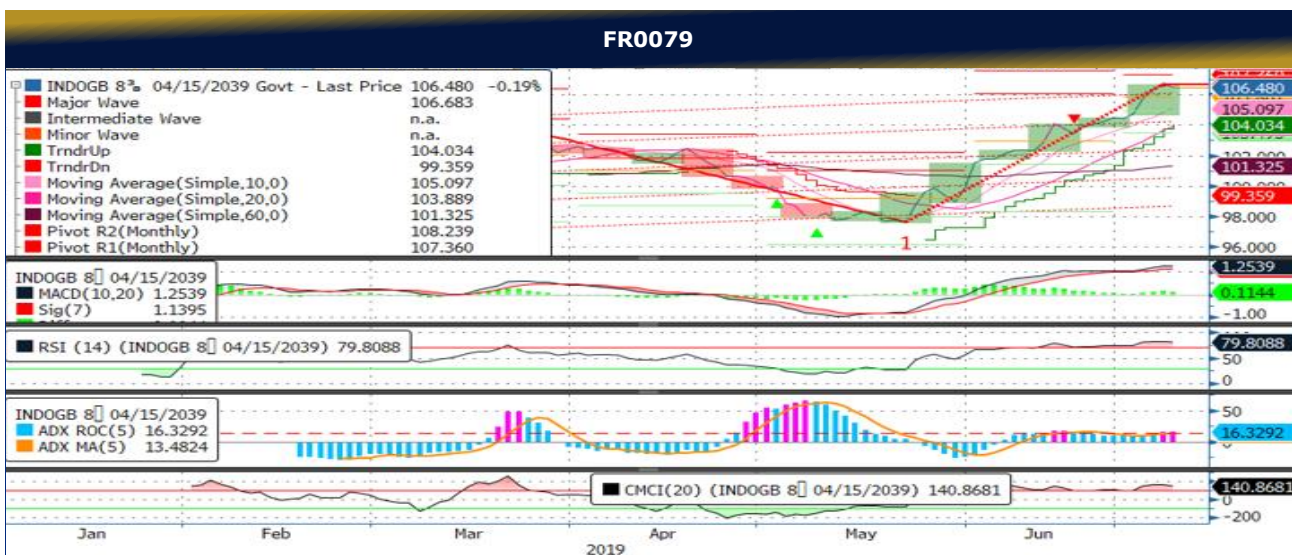




Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

Tomy Zulfikar

Fixed Income Sales
tomy.zulfikar@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3316

Bambang Adhitya

Fixed Income Sales
bambang.parihesit@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3173

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899